

**MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS RASULULLAH
LAMPUNG DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI
MILENIAL DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh :

**Zikri Fahrudi
2041030096**



Program Studi : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS RASULULLAH LAMPUNG
DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MILENIAL
DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas memenuhi syarat-syarat
guna mendapatkan gelar (S.Sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh :

Zikri Fahrudi

2041030096

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Badarudin, S.Ag. M.Ag

Pembimbing II : M. Husaini, S.T. M.T

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Manajemen Strategi adalah suatu kegiatan merancang suatu pesan dalam menyampaikan ajaran islam kepada majelis taklim ataupun masyarakat demi tercapainya akhlakul karimah yang baik melalui Pembinaan Akhlak terhadap Generasi Milenial untuk membentengi diri mereka kedepannya dengan ilmu-ilmu agama. Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina di Era Generasi Milenial memberikan pengetahuan kagamaan, meningkatkan keimanan dan juga menanamkan rasa kasih sayang serta kertertarikan terhadap belajar agama secara langsung. Masalah yang penulis kemukakan adalah bagaimana Manajemen Strategi yang digunakan Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat penelitian ini adalah *deskriptif*. Adapun pengambilan dengan menggunakan teknik *non random sampling*, sehingga diperlukan 9 orang untuk menjadi narasumber dalam pengambilan data-data selain itu juga dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka selanjutnya penelitian ini dianalisa menggunakan analisa *kualitatif* yang menghasilkan data berupa dengan kata-kata tertulis atau lisan narasumber yang penulis teliti.

Dari hasil temuan penulis mengetahui Manajemen Strategi yang digunakan dalam Membina Akhlak Generasi Milenial adalah menggunakan strategi persuasif, strategi sentimental, dan strategi informatif. Dengan cara melakukan pembinaan dengan mengedepankan rasa kasih sayang terhadap jama'ah menggunakan materi-materi seperti cerita tentang Nabi saw beserta para sahabatnya dan tak lupa pula mengajarkan sunnah-sunnah Nabi Saw untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat apa yang ada di lapangan Majelis Rasulullah menggunakan Manajemen Strategi Pembinaan karena sasaran dalam pembinaan mereka adalah remaja atau Generasi Milenial hal ini dilakukan untuk menjaga eksistensi dari keberadaan Majelis Rasulullah dan juga para jama'ah. Banyak yang menyukai Manajemen Strategi Pembinaan tersebut karena Majelis Rasulullah selalu istiqomah dan konsissten dalam menerapkan Manajemen Strategi Pembinaan Akhlak melalui program-program kegiatan pembinaanya.

Adapun temuan dalam pelaksanaan Manajemen Strategi pembinaan tersebut adalah Majelis Rasulullah sebagai juru pembinaan memberikan rasa kasih sayang serta ilmu-ilmu agama dalam membentengi diri mereka kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci : Manajemen, Strategi, Prmbinaan, Generasi Milenial

ABSTRACT

Strategic Management is an activity to design a message in conveying Islamic teachings to the taklim assembly or the community in order to achieve good morals through coaching the Millennial Generation to fortify themselves in the future with religious knowledge. What is meant in this thesis is the Management Strategy of the Lampung Rasulullah Council in Guiding the Millennial Generation to provide religious knowledge, increase faith and also instill a sense of affection and interest in learning religion directly.

The problem that the author raises is the management strategy used by the Lampung Rasulullah Council in developing the era of the Millennial Generation. This type of research is field research and the nature of this research is descriptive. The collection used a non-random sampling technique, so 9 people were needed to be resource persons in collecting the data. Apart from that, in collecting the data the author used interview, observation and documentation methods. So next, this research was analyzed using qualitative analysis which produced data in the form of written or spoken words from the sources studied by the author.

From the findings, the author knows that the Management Strategy used in Fostering in the Era of the Millennial Generation is using persuasive strategies, sentimental strategies and informative strategies. By providing guidance by prioritizing compassion for the congregation using materials such as stories about the Prophet SAW and his companions and not forgetting to also teach the sunnahs of the Prophet SAW to be applied in everyday life. By looking at what is in the field, the Rasulullah Council uses Development Strategy Management because the targets in their development are teenagers or the Millennial Generation. This is done to maintain the existence of the Rasulullah Council and also the congregation. Many people like the Development Strategy Management because the Rasulullah Council is always steadfast and consistent in implementing Development Strategy Management through its development activity programs.

The findings in the implementation of the management strategy for guidance were that the Rasulullah Council as guidance interpreters provided a sense of compassion and religious knowledge to fortify themselves in the future to become better individuals.

Keywords: Management, Strategy, Development, Millennial Generation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zikri Fahrudi

NPM : 2041030096

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Strategi Majelis Rosulullah Lampung Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial Di Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Penulis



Zikri Fahrudi

NPM. 2041030096



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Strategi Majelis Rasulullah
Lampung Dalam Membina Akhlak
Generasi Milenial Di Bandar Lampung**

Nama : **Zikri Fahrudi**

NPM : **2041030096**

Prodi : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Badarudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197508132000031001

Pembimbing II,

M. Husaini, S.T., M.T
NIP. 197812182009121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial Di Bandar Lampung” Disusun oleh: Zikri Fahrudi NPM: 2041030096, Program Studi: Manajemen Dakwah. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: Senin, 24 Juni 2024 Pukul 09.30 – 11.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	(.....)
Sekretaris	: Rouf Tamim, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Hasan Mukmin, M.A	(.....)
Penguji II	: Badarudin, S.Ag.,M.Ag	(.....)
Penguji Pendamping	: M. Husaini, S.T.,M.T	(.....)

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faizal, S.Ag.,M.Ag
NIP. 196901171996031001

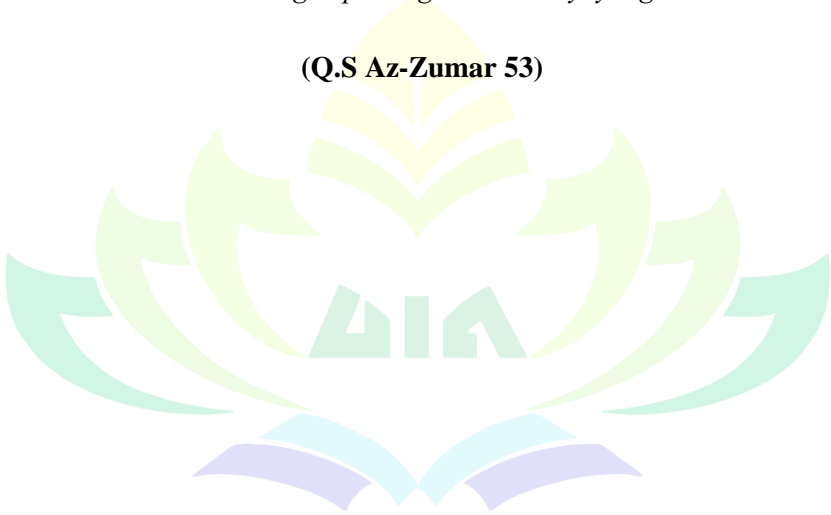
MOTTO

﴿ قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ اسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ

يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ﴿٥٣﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

(Q.S Az-Zumar 53)



PERSEMBAHAN


Saya panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya serta kekuatan dalam menjalani hidup ini, tak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi kehidupan, Sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Parhan & Ibu Rumiati) orang tua Hebat yang selalu menjadi penyemangat saya di dalam kehidupan yang tak terduga ini karena mereka saya telah sampai ke titik ini berkat doa-doa yang kau panjatkan untuk ku di dalam sujud mu yang tak henti-hentinya buat kebahagiaan ku semoga selanjutnya zikri yang akan membuat kebagian itu suatu saat nanti menjadi anak baik serta bisa di andalkan buat kallian.
2. Mbak ku Khania Parhan yang bawel dan adek ku febian Naquib al akhtas yang badung terimakasih sudah membantu di saat entah harus kemana adek mu ini melangkah mbak memilihkan jalan untuk berkuliah membantu sedari awal penftaran hingga saat ini, terima kasih juga buat adek ku yang ngerecokin aja kerjanya setiap kali mau ngerjain skripsi.
3. Bapak Badarudi,S A.g M,A.g Selaku pembimbing I dan Bapak M. Husaini S.T.M.T Selaku pembimbing II. Terimakasih dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik
4. Para dosen dan seluruh staff fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang juga telah memberikan motivasi dan ilmunya.
5. Sahabat-sahabat tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya yang kerjanya haha hihi tapi tiba-tiba selesai dan saya di tinggalin sendirian kalian the best pokoknya walaupun akhirnya saya ikutan selesai juga.
6. Terakhir untuk diri sendiri karena bisa menyelesaikan ini sebenarnya gak nyangka bisa selesai padahal gak ngapa-ngapain ngejalanin aja ngalir kek air tenang enjoy your live and skuy living.

RIWAYAT HIDUP

Zikri Fahrudi, dilahirkan di kota Bandar Lampung pada tanggal 26 Mei 2002 merupakan anak kandung ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan keluarga bapak Parhan dan ibu Rumiwati.

Riwayat pendidikan mulai dari sekolah dasar SD 1 Sawah Brebes selesai pada tahun 2014, kemudian Sekolah Menengah Pertama SMPN 5 Bandar Lampung selesai pada tahun 2017, lanjut Sekolah Menengah Atas SMAN 5 Bandar Lampung selesai pada tahun 2020 lanjut menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai setelah lulus SMA di tahun 2020 hingga sekarang.



Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Penulis

Zikri Fahrudi
NPM. 2041030096

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin segala puji bagi Allah SWT dialah yang maha mulia lagi maha besar yang telah memberikan rahmat hidayah dan nikmat-Nya yang begitu banyak semoga kita selalu dalam ridho-Nya Allah SWT. Shlawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan bagi kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dapat diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Adanya judul skripsi ini yaitu **“Manajemen Strategi Majelis Rosulullah Lampung Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial Di Bandar Lampung”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin M. Ag. Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badaruddin, S. Ag.,M.Ag selaku sekretaris Jurusan Managemn Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Badarudi,S A.g M,A.g Selaku pembimbing I dan Bapak M. Husaini S.T.M.T Selaku pembimbing II. Terimakasih dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik
5. Semua Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Yang Telah Membekali Ilmu Dari Semester Awal Sampai Selesaiannya Masa Studi SI Ini.
6. Habib Abdurrahman bin Ahmad Alaydrus Sebagai Pimpinan Pondok Majelis Rasulullah Lampung Yang Telah Mengizinkan Penulis Untuk Melakukan Penelitian, Serta Segenap Pengurus Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at, Yang Telah Membantu,

Memberikan Informasi Kepada Penulis, Serta Telah Menyediakan Waktu Dan Tempat Untuk Penelitian Ini Sehingga Data Yang Diperlukan Dapat Terpenuhi

7. Semua Pihak Yang Turut Membantu Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini Yang Tidak Bisa Penulis Sebutkan Satu Persatu.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak, ibu dan teman-teman semuanya. Penulis juga menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan semoga skripsi ini berguna untuk diri penulis khususnya dan para pembaca umumnya Aamiin.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Penulis

Zikri Fahrudi
NPM. 2041030096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Rumusan Masalah.....	6
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
I. Sitematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Manajemen Strategi	15
1. Penegrtian Manajemen Strategi	15
2. Fungsi Manajemen Strategi	16
3. Bentuk-Bentuk Manajemen Strategi.....	17
B. Pengertian Pembinaan.....	20
C. Akhlak.....	21
1. Pengertian Akhlak.....	21
2. Macam-Macam Akhlak.....	22
3. Indikator-indikator Akhlak Terpuji dan Tercela	24
4. Metode Pembentukan Akhlak.....	26

5. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak.....	32
D. Pengertian Generasi Milenial.....	34

**BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS RASULULLAH
LAMPUNG**

A. Sejarah Majelis Rasulullah.....	37
B. Profil Majelis Rasulullah Lampung	39
1. Biografi ketua umum Majelis Rasulullah	39
C. Visi dan Misi Majelis Rasulullah.....	41
E. Kegiatan-Kegiatan Pembinaan Majelis Rasulullah Lampung .	42

**BAB IV MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS RASULULLAH
LAMPUNG DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI
MILENIAL DI BANDAR LAMPUNG**

A. Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina Akhlak generasi Mienial Di Bandar Lampung	49
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Table 3.1 struktur organisasi	41
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Al-Habib Munzir bin Fuad al-Musawa	39
Gambar 3.2 Pengajian Jalsatun Isnaian	42
Gambar 3.3 Pelatihan Hadroh	44



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina di Era Generasi Milenial”, terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya.

Manajemen diambil dari kata “Manage” yang berarti mengemudikan, mengurus dan memerintah dalam bahasa Perancis tindakan membimbing atau memimpin.¹ Sedangkan jika ditinjau dari segi istilah atau terminology, mengandung beberapa pengertian, tergantung dari sudut pandang yang digunakan.

Strategi adalah konsep atau upaya untuk mengerahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Strategi adalah suatu cara yang ditempuh dalam penyampaian pesan yang erat kaitannya dengan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Strategi tidak hanya menunjukkan satu jalan saja, melainkan strategi harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.³

Berdasarkan definisi yang penulis uraian di atas, Manajemen Strategi merupakan suatu kegiatan merancang suatu pesan dalam menyampaikan ajaran islam kepada majelis taklim ataupun masyarakat demi tercapainya akhlakul karimah yang baik. Manajemen strategi yang peneliti maksud adalah srategi Majelis Rosulullah Lampung.

Majlis ta’lim dalam Ensiklopedia Islam dikatakan bahwa Majelis adalah tempat di dalamnya berkumpul sekelompok manusia untuk melakukan aktivitasatau perbuatan.⁴ Dalam Kamus Besar

¹ Suslina, Manajemen Manajemen Dakwah (Harakindo Publishing, 2014), 1

² Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 2008), h.165.

³ ArifuddinTike, Dasar-Dasar Komunikasi (Cet.I, Yogyakarta: KotaKembang, Agustus 2009), 57

⁴ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed) Majelis, Ensiklopedia Islam, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve ,2004), h. 121

Bahasa Indonesia, Majelis adalah pertemuan dan perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.

Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa majelis Taklim merupakan tempat yang didalamnya berkumpul sekelompok manusia yang melakukan aktivitas dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencari ilmu pengetahuan dan mempermudah dalam menyebarkan berdakwah. Majelis Taklim juga memiliki fungsi sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. Sifatnya yang fleksibel inilah menjadikan majelis Taklim berperan sebagai sesuatu kekuatan dan wadah pendidikan bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian yang penulis sampaikan di atas, Dapat kita ketahui bahwa pada zaman generasi sekarang atau sering di sebut generasi milenial yang di mana pada masa ini teknologi bahkan pergaulan sangatlah berkembang dengan pesat namun kebanyakan kurangnya minat anak-anak zaman sekarang untuk belajar ilmu agama karena menurut kebanyakan mereka terlalu sulit di pahami dan terlalu tegang dalam penyampainya, maka dari itu peneliti melihat masalah tersebut dan bagaimana Manajemen strategi majelis Rosulullah Bandar Lampung dalam mengambil minat generasi milenial bahwa pentingnya belajar agama dalam membina kehidupan mereka dengan nilai – nilai agama.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia selalu dihadapkan pada suatu perubahan, baik dari segi moralitas, ataupun gaya hidup. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa suatu perubahan, baik perubahan positif maupun negatif. Oleh karena itu, yang perlu dipersiapkan oleh umat Islam dalam menghadapi perubahan adalah lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt dan menghindari berbagai dampak negatif yang dapat merusak hidup para kaum Muslimin dan Muslimah.

Menghindari hal-hal negatif yang dapat merusak hidup kaum Muslimin dan Muslimah, maka perlu adanya pembinaan pengetahuan dibidang agama yang dapat menghilangkan hal-hal negatif khususnya pada penurunan moral. Untuk mencegah hal tersebut salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu hal penting yang dapat membentuk kepribadian

yang baik dan mulia, terutama kegiatan keagamaan bernuansa Islam yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama dan dapat menambah keimanan serta ketaqwaan kepada Allah Swt, dan manusia juga diperintahkan untuk selalu menuntut ilmu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt., pada Q.S. Mujadilah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁵

Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis, dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormata,” maka berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. Sebenarnya orang-orang yang berilmu itu tinggi benar derajatnya, bukan saja di kampung akhirat, melainkan juga di atas dunia ini, sebagaimana kita lihat dengan mata kita sendiri, yang

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2014), h. 543

dimaksud dengan ilmu itu, bukan saja ilmu yang bersangkutan dengan ibadah, bahkan semua ilmu pengetahuan yang berfaedah, untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.⁶

Kandungan ayat tersebut, mengandung makna bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan beriman. Oleh karena itu, sebelum Allah mencabut atau mengangkat ilmu dari manusia, maka carilah ilmu sebanyak-banyaknya untuk kita manfaatkan serta kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari dan hal tersebut menunjukkan bahwa menuntut ilmu dalam Islam merupakan suatu proses tanpa akhir yang sejalan dengan yang ditetapkan oleh Allah swt dan para Rasul. Maka dari itu, salah satu yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk menuntut ilmu, khususnya ilmu keagamaan adalah Majelis Taklim.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal Islam yang berperan dalam mengembangkan dakwah Islam. Keberadaan majelis taklim itu penting, mengingat sumbangsuhnya yang sangat besar dalam menanamkan akidah dan akhlakul karimah, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaah, serta memberantas kebodohan ummat Islam agar dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan serta memperoleh kebahagiaan dan ridha Allah Swt. Berdasarkan sejarah kelahirannya, majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua, karena telah ada pada zaman Nabi Muhammad saw, meski pada saat itu tidak disebut dengan istilah majelis taklim.

Adanya majelis taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat dan berguna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt, menjadi taman rohani, menyampaikan gagasan- gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa dan pada dasarnya peranan secara fungsional majelis taklim adalah menguatkan landasan hidup manusia khususnya di bidang keagamaan serta meningkatkan

⁶ Mahmud Yunus, Tafsir Quran Karim, (Jakarta: P.T. Hidayakarya Agung, 2002), h. 814.

kualitas hidup secara integral, lahiriyah, batiniah, duniawi dan ukhrawiyah.

Dengan demikian, perlu kajian lebih mendalam mengenai Manajemen Strategi Majelis Rosulullah Lampung dalam mengambil hati atau minat generasi milenial bahwa pentingnya belajar agama dalam membina kehidupan mereka kedepannya. Hadirnya hasil penelitian ini akan menjadi kajian strategis bagi majelis taklim lainnya dalam peningkatan kualitas kegiatan keagamaan dan pada akhirnya, majelis taklim dapat meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap para anggota majelis taklim, agar pengetahuannya mengenai ilmu keagamaan lebih meningkat setelah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ; Bahwasanya masih kurangnya minat generasi milenial sekarang untuk belajar agama mereka cenderung lebih asik bermain sosial media di timbang belajar agama dan jika mereka mau belajar agama mereka kebanyakan hanya belajar melalui sosial media saja seperti di tiktok, instagram, youtube dan lain sebagainya dengan menonton konten- konten agama ataupun potongan – potongan vidio nya saja tidak menyeluruh yang akhirnya meninggalkan ritual-ritual keagamaan yang datang langsung ke majelis – majelis menjadi hampir semakin di tinggalkan dan apabila mereka ingin datang ke majelis kebanyakan dari mereka bila terdapat tokoh agama yang populer atau mereka senang saja untuk keperluan instastrory sosial media mereka, kalau tidak seperti itu mereka jarang yang akan datang ke majelis-majelis untuk belajar agama.

Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi permasalahan yang ada dalam latar belakang permasalahan di atas maka dari itu perlunya batasan masalah yang di mana agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang sedang di teliti yaitu bagaimana Manajemen Strategi Majelis Rosulullah Lampung Dalam Membina Di Era Generasi Milenial yang di dimana eranya teknologi berkembang dengan pesat dan pembinaan seperti apa yang akan di terapkan untuk generasi milenial tersebut dalam lingkup kota Bandar Lampung.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen strategi seperti apa yang di lakukan Majelis Rasulullah Lampung dalam Membina Akhlak Generasi Milenial Di Bandar Lampung
2. Untuk menegetahui pembinaan Akhlak dan bentuk – bentuk kegiatan seperti apa yang di lakukan Majelis Rasulullah terhadap generasi milenial

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Pengembangan jurusan Manajemen Dakwah
2. Secara Praktis Manfaat akademis secara umum di harapkan dapat memperkaya kajian tentang Manajemen Setrategi Majelis Taklim dalam membina Generasi Milenial sekarang dan genersi selanjutnya Manfaat praktis dapat menjadi bahan masukan bagi majelis – majelis lain dalam membina generasi milenial sekarang dan selanjutnya agar lebih ramai untuk datang ke majelis – majelis ilmu untuk belajar agama bukan hanya melalui sosial media saja.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung dalam Membina Akhlak Generasi Milenial Di Bandar Lampung ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan Majelis Rosulullah Lampung dalam Membina akhlak generasi milenial Di Bandar Lmapung ?

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis berasal dari beberapa sumber perpustakaan diantaranya skripsi terdahulu yang penulis jadikan sumber refrensi dan acuan dalam penyusunan karya tulis ini.

1. Penelitian Idawati yang berjudul “Peran Majelis Taklim Miftahul Jannah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Di Kelurahan Patte’ne Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya majelis taklim Miftahul Jannah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di Kelurahan Patte’ne Penelitian Idawat terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada subjek kajian tentang majelis taklim dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya penelitian Idawati lebih fokus terhadap bagaimana peranan atau tindakan majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, sedangkan penelitian sekarang fokus terhadap manajemen strategi
2. Penelitian Zahrotul Muakhiroh yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Di Gumuk Girioto Ngemplak Boyolali Tahun 2018”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Di Gumuk Girioto Ngemplak Boyolali
3. Penelitian Iis Istiqomah yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama’ah Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal Kecamatan Astanajayapura Kabupaten Cirebon
4. Siti Syarah Afifa, Ahmad Asrof Fitri, Mulkannasir “Strategi Dakwah Majelis Taklim Mushola Al-Falah Haurgeulis Dalam Meningkatkan Jamaah”⁷
5. Siti Syarah Afifa, Ahmad Asrof Fitri, Mulkannasir Mulkannasir “Strategi Dakwah Majelis Taklim Mushola Al-Falah Haurgeulis Dalam Meningkatkan Jamaah”⁸

⁷ Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS) Vol. 3 No. 1 Maret 2023 Hal. 61-70 <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.518>

⁸ Jurnal ilmu komunikasi dan media sosial vol. 3 No. 1 (2023) :januari-april <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.518>

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan skripsi terdahulu, perbedaan yang ada dalam skripsi ini terdapat pada focus penelitiannya dan tempatnya berbeda peneliti lebih menjurus kepada manajemen strategi sedangkan dari ke tiga skripsi dan satu jurnal di atas mereka lebih berfokus kepada sikap dan perilaku terhadap pengaruh majelis taklim sedangkan peneliti lebih kepada menumbuhkan minat anak – anak generasi milenial di Bandar Lampung bahwa pentingnya belajar agama serta nilai – nilai agama agar membentengi diri mereka kedepannya di kehidupan yang semakin maju ini dalam manajemen strategi majelis Rasulullah Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan peneliti mempunyai kata lain *research*. *Research* dari banyak referensi berasal kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari) jadi, *research* berarti kembali mencari atau mencari kembali, dengan kata lain melakukan penyelidikan untuk menemukan fakta-fakta atau data-data untuk memperoleh tambahan informasi. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian adalah penyelidikan terhadap sesuatu secara cermat, hati-hati, kritis dengan metode ilmiah untuk mencari fakta-fakta dan data-data guna menetapkan suatu keilmuan (sesuatu yang ilmiah).⁹

Agar dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan sesuai harapan maka di perlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan teknik penulisan karya ilmiah, dalam melakukan penulisan karya ilmiah penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Lampung Dalam Membina di Era Generasi Milenial merupakan jeneis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian

⁹ Tjipto Subadi, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Erlina Farida Hidayati, Cet 1 (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 7

lapangan yang menghasilka, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang di amati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa katakata, gambar, dan bukan angka-angka.¹⁰ Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang di alami oleh responden akhirnya di carikan rujukan teorinya.¹¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat dekskritif kualitatif. Metode dekskritif kualitatif adalah penelitian yang benrtujuan untuk menguraikan, mengembangkan atau menggambarkan suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk di selidiki.¹²

Penelitian ini dilihat dari sifatnya termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu meneliti yang semata- mata menggambarkan atau mendeskripsikan situasi dan kejadian tertentu. Oleh sebab itu penelitian sesungguhnya di lapangan, data yang di dapatkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

¹⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11

¹¹ 18 Sujdarwo, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2011), 25

¹² Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda Karya, 2012), 186.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dapat di peroleh dari tempat penelitian atau lapangan. Sumber data primer menjadi data utama dalam penelitian kualitatif, yang di peroleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai sumber data.¹³

Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer yaitu :

- 1) Pimpinan majelis Rasulullah Lampung
- 2) 2 pengurus atau ustad di Majelis Rasulullah Lampung
- 3) 5 masyarakatan terurama Generasi milenial di kota Bandar Lampung

Sumber data tersebut di dasarkan pada beberapa aspek yang salah satunya yaitu sumber data dimana orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti di kota bandar lampung sendiri terutama di kalangan generasi milenial. Untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap tahu dalam penelitian ini, yaitu keseluruhan individu yang akan diteliti dan sudah mewakili jawaban keseluruhan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data ke peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah artikel, jurnal, literatur, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.¹⁴ Dalam

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D: Cet. Ke. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

hal ini peneliti mengambil data berupa profil sejarah Majelis Rasulullah berupa laporan, buku-buku, majalah, koran, situs internet dan berbagai sumber yang berkaitan dengan Majelis Rasulullah.

Berdasarkan uraian diatas ada dua sumber yang di gubakan dalam penelitian ini. Yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang di peroleh langsung peneliti dan tentunya berhubungan langsung dengan topic. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari orang lain atau data yang tidak berubungan langsung dengan sumber aslinya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*field reaserch*) yang dimana penulis membutuhkan penelitian langsung di lapangan. Oleh karena itu , peneliti dalam proses pengumpulan data harus memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang terkandung dalam natural setting tersebut secara komperenship, sehigga harus dipilih dan diterapkan teknik penelitian yang relevan dengan objek materialnya.¹⁵

Metode penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data-data dan informasi yang valid dan lengkap. Dalam hal ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan menggunakan panca indra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh media baik visual maupun audiovisual.

¹⁵ Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora, (Yogyakarta : Paradigma, 2012),125.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penilaian menggunakan pengamatan penginderaan. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode participant observetion yaitu di lakukan dengan cara peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang diamati¹⁶ yang dimana peneliti mendatangi langsung Majelis Rasulullah Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan maksud dan tujuan tertentu.¹⁷

Strategi wawancara dibagi menjadi dua, yaitu secara terstruktur dan tidak struktur.¹⁸ Wawancara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, edangkan wawancara tidak terstruktur hanya berupa pertanyaan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti mengumpulkn data dengan wawancara tidak stuktur.¹⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁰

¹⁶ bid, 30

¹⁷ Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180

¹⁸ Ibid, 27

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 1 ed (Bandung: Alfabet, 2019), 195.

²⁰ Suharsimi. Arikunto, Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 35.

Dalam hal ini penulis menganalisis dokumen dan mengambil foto-foto kegiatan yang ada di Majelis Rasulullah Lampung di Jl. Putri Balau, No.21,Kedamaian,Bandar Lampung.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa kualitatif, menurut Suharsimi Arikunto analisa kualitatif digambarkan dengan katakata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali²²

Kesimpulan dari analisis tersebut yaitu mangunakan metode deskriptif yang berawal dari fakta umum ke khusus. Pengumpulan data di mulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana dengan hasil tersebut peneliti dapat mengetahui alur sebab akibat serta penjelasan masalah sosial yang terjadi.

I. Sitematika Pembahasan

Agar penulisan ini bersifat sistematis dan mempermudah tahapan demi tahapan dapat memberikan secara ringkas ke pada pembaca maka peneliti membangun dalam lima BAB, dimana masing-masing tersebut saling terhubung.

²¹ Basrowi Dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 209

²² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 132

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjabarkan pembahasan tahapan penelitian yaitu berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan kajian penelian terdahulu yang relevan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjabarkan pembahasan teori yang yang terkait dengan menguraikan tentang pengertian Manajemen Strategi, Fungsi Manajemen Strategi, Bentuk-bentuk Strategi, Pembinaan dan era generasi milenial.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang profil, sejarah , visi dan misi Majelis Rasulullah Lampung.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang hasil data serta analisis data penelitian mengenai masalah yang diteliti yang meliputi analisis data, temuan, dan dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menyimpulkan dari hasil penelitian analisis yang dilakukan, memberi saran kepada mahasiswa terutama anak2 generasi milenial dan Majelis Rasulullah Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Majelis Rasulullah memiliki Manajemen Strategi Pembinaan yang sangat efektif dalam setiap kegiatan pembinaanya terhadap Generasi Milenial agar tertarik dalam belajar agama secara langsung untuk membina kehidupan mereka kedepannya. Dengan menggunakan Manajemen Strategi Pembinaan dengan menerapkan rasa kasih sayang kepada mereka berupa nasihat-nasihat yang di sampaikan dengan kelembutan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para Generasi Milenial.

Majelis Rasulullah punya daya tarik tersendiri dalam menarik Generasi Milenial yaitu dengan menggunakan solawat sebagai daya tariknya membacakan lantukan-lantukan yang menyejukkan hati dan jiwa mereka serta tak lupa di selingi dengan dakwah-dakwah yang sangat relate dengan kehidupan mereka agar mereka mau mendengarkan dan yang paling terpenting sesuai dengan namanya Majelis Rasulullah mereka juga mengajarkan sunnah-sunnah Nabi Saw agar di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Dalam menjalankan Manajemen Strategi Pembinaan dalam menarik minat generasi milenial dalam belajar agama secara langsung Majelis Rasulullah menggunakan beberapa strategi yaitu:

1. Strategi Persuasif

Dengan mengetahui sasaran pembinaan yaitu Generasi Milenial dan mengetahui karakter Yang dimiliki oleh mad'u agar pembinaan berjalan dengan baik, sehingga pembinaan-pembinaan yang disampaikan oleh da'i dapat di terima dengan baik oleh mad'unya.

2. Strategi Sentimental

Menyusun program pembinaan dengan beberapa agenda keagamaan dengan bertujuan agar kegiatan lebih terkonsep dengan baik, sehingga jama'ah memiliki konsistensi dan

istiqomah terhadap apa yang mereka ikuti. Sehingga da'i dapat menyampaikan materi yang di sampaikan kepada jama'ah dengan baik dan jama'ah pun senang dalam mendengarkan apa yang disampaikan.

3. Strategi Informatif

Dengan meluaskan Manajemen Strategi Pembinaan, Majelis Rasulullah memanfaatkan media sebagai sarana pembinaan sebagai informasi untuk jama'ah dan sebagai daya tarik untuk jama'ah hadir dalam segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Rasulullah Lampung seperti sosial media, audio visual, jaket, spanduk, dan umbul-umbul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan. Penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Kepada pengurus Majelis Rasulullah Saw Lampung, dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, dapat menambah kegiatan-kegiatannya yang semakin banyak dan membentuk remaja-remaja dengan akhlak yang baik seperti Rasulullah Saw serta berkembang kedepannya untuk para generasi selanjutnya menjadi lebih baik .
2. Tetap mempertahankan rasa kasih sayang serta kesantunan dan kelembutan pembinaan yang biasa dilakukan oleh Majelis Rasulullah Saw. Serta memperkokoh tali silaturahmi kepada majelis-majelis lain agar bisa semakin melebarkan pembinaannya di daerah-daerah.
3. Penelitian mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian atas topik yang sama. Peneliti ini berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah di paparkan dapat menimbulkan rasa keinginan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Loc.Cit*
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 143
- Akdon, A. (2006). *Strategic management for educational management*. Alfabeta, Bandung, 2008-2012
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: P3RF, 2008), hlm. 130
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT.Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 44
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Op. Cit.*, hlm. 45
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Op. Cit.*, hlm. 47
- Anthony, R.N. dan V. Govindarajan. 1995. *Management Control System*. Eight Edition International Student Edition. Richard D. Irwin Inc. U.S.A
- ArifuddinTike, *Dasar-Dasar Komunikasi (Cet.I, Yogyakarta: KotaKembang, Agustus 2009)*, 57
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Loc.Cit*.
- Boyd, B.K., Fulk, J. 1996. "Executive Scanning & Perceived Uncertainty: A Multidimensional Model" *Journal of Management*, Vol. 22, pp.1-21.
- Bukharistyle.blogspot.com :2012
- bukharistyle.blogspot.com :2012

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2014), h. 543

Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 420

Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed) Majelis, Ensiklopedia Islam, (Jakarta : Ihtiar Baru Van Hoeve ,2004), h. 121

Dokumentasi Majelis Rasulullah Lampung Dicatat tanggal 10 Juni 2024

Dokumentasi Majelis Rasulullah Lampung DiCatat tanggal 10 juni 2024

Dokumentasi Majelis Rasulullah Lampung DiCatat tanggal 10 juni 2024

Enok Rohayati, Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak, Jurnal Ta'dib, Vol.XVI, No. 01 Juni 2011, hlm. 110

Helmy Masdar, Dakwah Dalam Alam Pembangunan, (Semarang: Toha Putera, 1973), h. 34

<https://goenable.wordpress.com/tag/komponen-model-manajemenstrategik/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13270/Generasi-Millennial-Sumber-Ide.htm>

Ibid

Ibid

¹*Ibid.*, 144

Ibid., hlm. 160-164

Ibid., hlm. 45

Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Cimahi:MARJA, 2012), hlm.

Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS) Vol. 3 No. 1
Maret 2023 Hal. 61-70
<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.518>

Jurnal ilmu komunikasi dan media sosial vol. 3 No. 1 (2023) :januari-
april <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.518>

Lanny Octavia, dkk., *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rene Book,2014), hlm. 11

Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta: P.T. Hidayakarya Agung, 2002), h. 814.

Mansur, *Loc.Cit.*

Mansur, *Op.Cit.*, hlm. 240

Mansur, *Op.Cit.*, hlm. 240

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. Ke-3, hlm. 355

Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), h.165.

Suslina, *Manajemen Manajemen Dakwah*(Harakindo Publishing, 2014), 1

Tim Penyusun Mutu, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bekasi: PT. Mentari Utama Unggul, 2013), hlm. 923

Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981), h. 31

Wawancara Dengan jamaah Majelis Rasulullah Lampung Pada tanggal 21 juni 2024

Wawancara Dengan jamaah Majelis Rasulullah Lampung Pada tanggal 22 juni 2024

Wawancara Dengan jamaah Majelis Rasulullah Lampung Pada tanggal 22 juni 2024

Wawancara Dengan jamaah Majelis Rasulullah Lampung Pada tanggal 24 juni 2024

Wawancara Dengan ketua Majelis Rasulullah Lampung Habib Habib Abdurrahman bin Ahmad Alaydrus 10 Juni 2024

Wawancara Dengan pengurus Majelis Rasulullah Lampung Bapak Adit Afrizal tanggal 9 Juni 2024

Wawancara Dengan pengurus Majelis Rasulullah Lampung Bapak Adit Afrizal tanggal 9 Juni 2024

Wawancara Dengan pengurus Majelis Rasulullah Lampung Bapak Adit Afrizal tanggal 9 Juni 2024

Wikipedia

